

TUGAS AKHIR

ANALISA PENILAIAN DAN PENINGKATAN PELABUHAN TANJUNG GUDANG MENJADI *PORT OF CALL*

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana
Teknik Pada Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas
Sriwijaya**



**INDIRA NAYLA FEISHABRINA
03011381621130**

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISA PENILAIAN DAN PENINGKATAN PELABUHAN
TANJUNG GUDANG MENJADI *PORT OF CALL***

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Teknik

Oleh :

INDIRA NAYLA FEISHABRINA

03011381621130

Palembang, Desember 2020

Diperiksa dan disetujui oleh,

Dosen Pembimbing II,

Dosen Pembimbing I,



Prof. Ir. Erika Buchari, M.Sc., PhD.

NIP. 196010301987032003



Dr. Edi Kadarsa, S.T., M.T.

NIP. 197311032008121003

Mengetahui / Menyetujui

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan



Ir. Helmi Haki, M.T.

NIP. 196107031991021001

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT., karena berkat rahmat, kasih sayang, hidayah dan pertolongan-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Dalam penyajian laporan tugas akhir ini masih terdapat kekurangan, dikarenakan keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan yang dimiliki oleh penulis. Maka dari itu, kritik dan saran yang bersifat positif dan membangun akan diterima dengan segala kerendahan hati karena hal ini merupakan suatu langkah untuk peningkatan kualitas diri dan juga pengembangan pengetahuan di masa yang akan datang.

Pada proses penyusunan laporan tugas akhir ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada dan permohonan maaf yang besar kepada semua pihak yang terkait, yaitu :

1. Kedua orang tua penulis atas semua motivasi, doa dan dukungan material kepada penulis.
2. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Prof. Ir. Subriyer Nasir, MS., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Ir. Helmi Hakki, M.T., selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Sriwijaya.
5. Bapak M. Baitullah Al Amin, S.T., M.Eng., selaku Sekretaris Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Sriwijaya dan dosen pembimbing akademik.
6. Ibu Prof. Ir. Hj. Erika Buchari, M.Sc., Ph.D., selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan saran, masukan, motivasi serta memberikan ilmu yang bermanfaat guna kelancaran penulisan laporan skripsi ini.
7. Bapak Dr. Edi Kadarsa, S.T., M.T., selaku pembimbing kedua yang telah membantu penulis dalam penulisan laporan skripsi ini serta memberikan ide dan wawasan kepada penulis.
8. Seluruh Dosen dan Staf Jurusan Teknik Sipil Universitas Sriwijaya.
9. Rekan-rekan satu tim tugas akhir, yang selalu mendukung, memberikan

motivasi dan semangat kepada penulis.

Penulis berharap semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi setiap pembaca dan dapat digunakan sebaik mungkin.

Palembang, Desember 2020

Indira Nayla Feishabrina

DAFTAR ISI

TUGAS AKHIR	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	ix
RINGKASAN	xi
SUMMARY	xii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS	xiii
HALAMAN PERNYATAAN PERSetujuan PUBLIKASI	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Ruang Lingkup Penelitian.....	4
1.5. Metode Pengumpulan Data.....	5
BAB II.....	6
TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Pelabuhan.....	6
2.1.1 Pelabuhan Kapal Pesiar.....	6
2.1.2 Fasilitas Pelabuhan	7
2.2 Kapal Penumpang.....	8
2.2.1 Jenis-jenis Kapal.....	8
2.3 Infrastruktur Transportasi sebagai Aksesibilitas ke Destinasi Wisata.....	9
2.4 Aksesibilitas.....	10
2.5 Standar Pelayanan Terminal Penumpang.....	11
2.6 Port of Call.....	12
2.7 Port of Call di Indonesia.....	14
2.8 Teori Wisata Kapal Pesiar.....	16
2.9 Sistem Pengambil Keputusan (SPK)	17
2.10 Metode Penelitian.....	19
2.11 Penelitian Sebelumnya.....	20
BAB III.....	23
METODOLOGI PENELITIAN	23
3.1 Lokasi Penelitian.....	24
3.2 Identifikasi Masalah dan Tujuan Penelitian	24
3.3 Metode Penelitian	24

3.4.	Penentuan Populasi dan Sampel.....	25
3.5.	Pengumpulan Data.....	25
3.5.1.	Data Primer.....	26
3.5.2.	Data Sekunder.....	26
3.6.	Metode Pengumpulan Data.....	26
3.7.	Analisis dan Hasil.....	26
3.8.	Kesimpulan dan Saran.....	27
3.9.	Persiapan Survei.....	27
BAB 4	28
HASIL DAN ANALISIS	28
4.1	Survei Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Tanjung Gudang.....	28
4.1.1	Gambaran Karakteristik Responden.....	28
4.1.2	Pertanyaan untuk wisatawan yang berkunjung ke Pulau Bangka.....	31
4.1.3	Penilaian Kepentingan Kriteria Identitas Pelabuhan untuk menjadi Port of Call.....	39
4.2.	Potensi Wisata di Pulau Bangka.....	46
4.3.	Pengolahan Data Penilaian Kepentingan Kriteria Identitas Pelabuhan dengan Metode AHP.....	55
4.3.1	Hasil Penilaian Kriteria Kepentingan Identitas Pelabuhan.....	55
4.3.2	Hasil Penilaian Sub-Kriteria Kepentingan Identitas Pelabuhan.....	59
4.3.3	Hasil Akhir.....	67
4.4.	Kondisi Aksesibilitas di Pelabuhan Tanjung Gudang menuju Destinasi Wisata.....	69
4.5.	Perencanaan Fasilitas Terminal Penumpang di Pelabuhan Tanjung Gudang.....	71
BAB 5	75
KESIMPULAN DAN SARAN	75
5.1.	Kesimpulan.....	75
5.2.	Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.0.1. Gambaran Sistem Jaringan dan Infrastruktur Transportasi Pariwisata Kapal Cruise.....	10
Gambar 3.0.1. Diagram Alir Penelitian	23
Gambar 3.0.2. Peta Pelabuhan Tanjung Gudang (Google Maps 2020).....	24
Gambar 4.0.1. Pie Chart Jenis Kelamin Responden.....	28
Gambar 4.0.2. Pie Chart Usia Responden.....	29
Gambar 4.0.3. Pie Chart Pendidikan Terakhir Responden.....	29
Gambar 4.0.4. Pie Chart Pekerjaan Responden.....	30
Gambar 4.0.5. Pie Chart Tingkat Penghasilan Responden.....	31
Gambar 4.0.6. Pie Chart Tujuan utama mengunjungi Pulau Bangka.....	31
Gambar 4.0.7. Pie Chart Lamanya responden berada di Pulau Bangka.....	32
Gambar 4.0.8. Pie Chart Jenis Wisata yang Diminati oleh Responden.....	33
Gambar 4.0.9. Pie Chart Moda Transportasi yang Digunakan menuju Pulau Bangka.....	33
Gambar 4.0.10. Pie Chart Waktu Tempuh.....	34
Gambar 4.0.11. Pie Chart perlu mengetahui informasi mengenai objek wisata.....	34
Gambar 4.0.12. Pie Chart Berapa kali berkunjung ke Pulau Bangka.....	35
Gambar 4.0.13. Pie Chart Waktu Terakhir berkunjung ke Pulau Bangka.....	36
Gambar 4.0.14. Pie Chart Perkembangan Objek Wisata di Pulau Bangka.....	36
Gambar 4.0.15. Pie Chart Jika Ya, dari aspek apa perkembangan dapat diracak.....	37
Gambar 4.0.16. Pie Chart Aspek yang diharapkan.....	37
Gambar 4.0.17. Pie Chart Waktu untuk mengunjungi objek wisata.....	38
Gambar 4.0.18. Pie Chart Kondisi Jalan menuju Pelabuhan Tanjung Gudang.....	38
Gambar 4.0.19. Pie Chart Sarana dan Prasarana yang terdapat di Pelabuhan Tanjung Gudang.....	39
Gambar 4.0.20. Seberapa penting tempat bersejarah budaya sebagai destinasi wisata di Pulau Bangka.....	40
Gambar 4.0.21. Seberapa penting wisata alam sebagai destinasi wisata di Pulau Bangka.....	41
Gambar 4.0.22. Seberapa penting pantai sebagai destinasi wisata di Pulau Bangka.....	42
Gambar 4.0.23. Seberapa penting pantai sebagai destinasi wisata di Pulau Bangka.....	42
Gambar 4.0.24. Seberapa penting fasilitas olahraga sebagai destinasi wisata di Pulau Bangka.....	43
Gambar 4.0.25. Seberapa penting pusat kota sebagai destinasi wisata di Pulau Bangka.....	44
Gambar 4.0.26. Seberapa penting ketersediaan meja informasi wisata di destinasi wisata di Pulau Bangka.....	45

Gambar 4.0.27. Beberapa penting tempat makanan lokal sebagai destinasi wisata di Pulau Bangka.....	46
Gambar 4.0.28. Pantai Batu Dinding.....	47
Gambar 4.0.29. Pantai Lepar	47
Gambar 4.0.30. Batu Kodok.....	48
Gambar 4.0.31. Batu Granit di Pantai Remadong.....	48
Gambar 4.0.32. Goa Maria	49
Gambar 4.0.33. Otak Otak Afang.....	49
Gambar 4.0.34. Museum Timah	50
Gambar 4.0.35. Bangka Botanical Garden	50
Gambar 4.0.36. Pantai Tanjung Langka.....	51
Gambar 4.0.37. Dataran Kaolin.....	51
Gambar 4.0.38. Mie Kelca.....	52
Gambar 4.0.39. Pantai Tanjung Keracak.....	52
Gambar 4.0.40. Wisata Mangrove.....	53
Gambar 4.0.41. Batu Belimbing.....	53
Gambar 4.0.42. Peta Objek Wisata di Pulau Bangka.....	54
Gambar 4.43. Peta Wisata Kuliner di Pulau Bangka.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel 2.0.1. Daftar Kapal Pesiar yang berkunjung ke <i>Port of Call</i> di Indonesia.....	14
Tabel 2.0.2. Nilai Skala Kepentingan.....	18
Tabel 2.0.3. Daftar Indeks random konsistensi (RI).....	19
Tabel 4.0.1. Tabel Perbandingan Berpasangan dari Penilaian Responden.....	56
Tabel 4.0.2. Matriks Pairwise Comparison.....	57
Tabel 4.0.3. Tabel Perhitungan Eigen Vektor/prioritas normalisasi.....	57
Tabel 4.0.4. Prioritas Penilaian Kriteria Pelabuhan.....	59
Tabel 4.0.5. Sub Kriteria Korektivitas.....	59
Tabel 4.0.6. Sub Kriteria Daya Tarik.....	60
Tabel 4.0.7. Sub Kriteria Fasilitas.....	60
Tabel 4.0.8. Rekapitulasi Hasil dari Penilaian Seluruh Kriteria pada Pelabuhan.....	60
Tabel 4.0.9. Tabel Perbandingan dari Kriteria Korektivitas pada Setiap Pelabuhan.....	61
Tabel 4.0.10. Tabel Perhitungan Eigen Vektor/prioritas normalisasi.....	62
Tabel 4.0.11. Tabel Perbandingan dari Daya Tarik pada Setiap Pelabuhan.....	63
Tabel 4.0.12. Tabel Perhitungan Eigen Vektor/prioritas normalisasi.....	64
Tabel 4.0.13. Tabel Perbandingan dari Fasilitas pada Setiap Pelabuhan.....	65
Tabel 4.0.14. Tabel Perhitungan Eigen Vektor/prioritas normalisasi.....	66
Tabel 4.0.15. Tabel Rekapitulasi Nilai dari Semua Kriteria pada Setiap Pelabuhan.....	67
Tabel 4.0.16. Prioritas Penilaian Kriteria Pelabuhan.....	68
Tabel 4.0.17. Tabel Rekapitulasi Nilai dari Semua Kriteria pada Setiap Pelabuhan.....	68
Tabel 4.18. Tabel Hasil Akhir dari Perankingan Pelabuhan.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

<u>LAMPIRAN 1:</u>	91
<u>LAMPIRAN 2:</u>	97
<u>LAMPIRAN 3:</u>	104
<u>BERITA ACARA</u>	118

RINGKASAN

ANALISA PENILAIAN DAN PENINGKATAN FASILITAS PELABUHAN TANJUNG GUDANG MENJADI *PORT OF CALL*

Karya tulis ilmiah berupa Tugas Akhir, 22 Desember 2020

Indira Nayla Feishabrina; Dibimbing oleh Ibu Prof. Ir. Erika Buchari, M.Sc., Ph.D. dan Bapak Dr. Edi Kadarsa, S.T., M.T.,

Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya

xvi + 80 halaman, 46 gambar, 21 tabel, 4 lampiran

Pulau Bangka memiliki potensi wisata yang menarik. Bangka Belitung memiliki tiga potensi wisata yang menarik yaitu, wisata alam, wisata budaya, dan wisata buatan. Mengembangkan potensi pariwisata tidak hanya sekedar meningkatkan kualitas potensi wisata di destinasi, tetapi melindungi setiap titik-titik dari daya tarik pariwisata merupakan bagian penting untuk memajukan bisnis wisata di lokasi tersebut. Dengan adanya *port of call* tersebut diharapkan dapat memudahkan para wisatawan untuk mengunjungi berbagai objek wisata yang menarik di Bangka. Dalam hal ini Pelabuhan Tanjung Gudang memiliki masalah penting yang perlu dianalisis. Dalam rangka pemecahan masalah tersebut, penelitian ini akan menganalisis kesiapan pelabuhan (fasilitas dan aksesibilitas pelabuhan) dan meningkatkan potensi daya tarik pariwisata dengan perhitungan AHP. Dari hasil analisis yang diperoleh, fasilitas pelabuhan dan aksesibilitas akan dikembangkan. Dari hasil perhitungan dengan AHP, didapatlah hasil pembobotan untuk kriteria. Dari seluruh hasil analisis terhadap fasilitas dan aksesibilitas pelabuhan perlu dipastikan kenyamanan dan kebutuhan pengguna.

Kata kunci: Aksesibilitas, AHP, Daya Tarik Wisata, Fasilitas Pelabuhan, *Port of Call*

SUMMARY

SCORE ANALYSIS AND IMPROVEMENT OF TANJUNG GUDANG PORT FACILITIES INTO PORT OF CALL

Scientific papers in the form of Final Projects, December 22nd, 2020

Indira Nayla Feishabrina; Guided by Mrs. Prof. Ir. Erika Buchari, M.Sc., Ph.D. and Mr. Dr. Edi Kadarsa, S.T., M.T.,

Civil Engineering, Faculty of Engineering, Sriwijaya University

xvi + 80 pages, 46 images, 21 tables, 4 attachments

Bangka Island has high potential of tourism attractive. Bangka Belitung have three potential tourism attractive; natural tourism, cultural tourism, and artificial tourism. Developing tourism potential is not just improve the quality of potential destination, but protecting every part of tourism attraction is an important part to promote business tourism in the location. With the port of call, its expected can ease for travelers to visit every kind of tourism attractive in Bangka. In this case, Tanjung Gudang Port have important issues that needs to be analyzed. In the context of solving the problem, this study will analyze the readiness of the port (port facility and accessibility) and increase the potential of tourism attractive with the calculation of AHP. From the results of the analysis obtained, port facility and the accessibility will be developed. From the result of calculating with AHP, it will have the weighting for criteria. From the results of a thorough analysis of the facilities and accessibility of the port it is necessary to ensure user comfort and needs.

Keywords: *Accessibility, AHP, Port facility, Port of Call, Tourism attractive*

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Indira Nayla Feishabrina

NIM : 03011381621130

Judul : Analisa Penilaian dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Tanjung Gudang menjadi *Port of Call*

Menyatakan bahwa Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Tugas Akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, Desember 2020

Yang membuat pernyataan,



Indira Nayla Feishabrina

03011381621130

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Tugas Akhir ini dengan judul "Analisa Penilaian dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Tanjung Gudang menjadi *Port of Call*" yang disusun oleh Indira Nayla Feishabrina, NIM. 03011381621130 telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Ilmiah Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya pada tanggal 22 Desember 2020.

Palembang, Desember 2020

Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah berupa Tugas Akhir,

Ketua :

1. Prof. Ir. Erika Buchari, M.Sc., Ph.D.
NIP. 196010301987032003

()

2. Dr. Edi Kadarsa, S.T., M.T.
NIP. 197311032008121003

()

Anggota :

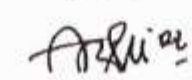
3. Mirka Pataras, S.T., M.T.
NIP. 198111202008121001

()

4. Prof. Dr. Eng. Ir. Joni Arliansyah, M.T.
NIP. 196706151995121002

()

5. Aztri Yuli Kurnia, S.T., M.Eng.
NIP. 198807132012122003

()

Ketua Jurusan Teknik Sipil

Ir. Helmi Haki, M.T.

NIP. 196107031991021001

()


HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Indira Nayla Feishabrina

NIM : 03011381621130

Judul : Analisa Penilaian dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Tanjung Gudang menjadi *Port of Call*

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu satu tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*corresponding author*).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun

Palembang, Desember 2020

Yang membuat pernyataan,



Indira Nayla Feishabrina

03011381621130

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Indira Nayla Feishabrina
Tempat Lahir : Palembang
Tanggal Lahir : 26 Januari 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jalan Kikim III Blok S No.2, Lorok Pakjo, Kec. Ilir Barat I, Kota Palembang
No. HP : -
E-mail : indiranaylafr@gmail.com
Riwayat Pendidikan :

Nama Sekolah	Fakultas	Jurusan	Pendidikan	Masa
SDN 08 Kota Bengkulu	-	-	-	2005-2010
SMPN 01 Kota Bengkulu	-	-	-	2010-2013
SMAN 02 Kota Bengkulu	-	IPA	-	2013-2016
Universitas Sriwijaya	Teknik	T. Sipil	S-1	2016-2020

Demikian riwayat hidup penulis yang dibuat dengan sebenarnya.

Dengan Hormat,



Indira Nayla Feishabrina
03011381621130

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pulau Bangka memiliki potensi yang tinggi terhadap objek wisata. Bangka Belitung memiliki tiga potensi wisata, yaitu wisata alam, wisata budaya dan wisata buatan. Berdasarkan pengamatan, dari ketiga potensi ini yang lebih dinikmati oleh para wisatawan yang datang ke Bangka Belitung adalah wisata alam (Tajuddin, 2015). Dengan potensi yang telah dimiliki, diharapkan Bangka dapat berkembang dan tidak hanya menjadi kota transit. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara di Bangka pada tahun 2019 meningkat menjadi 19.063 orang bila dibandingkan tahun 2018 hanya 14.000 orang (Rohili, 2019). Mengembangkan potensi wisata bukan sekadar meningkatkan kualitas destinasi, tetapi melindungi titik-titik wisata menjadi bagian penting untuk turut memajukan bisnis wisata di lokasi tersebut. Dengan adanya *port of call*, diharapkan dapat mempermudah bagi wisatawan untuk berkunjung ke tempat wisata yang ada di Bangka.

Wisata kapal pesiar mungkin belum cukup populer di kalangan masyarakat Indonesia. Terlebih lagi anggapan masyarakat tentang kapal pesiar yang tergolong wisata mewah dan hanya bisa terjangkau oleh golongan tertentu. Seiring perkembangan zaman dan teknologi, wisata kapal pesiar menjadi semakin 'ramah' bagi kalangan menengah dan berbagai usia. Penawaran untuk wisata kapal pesiar dengan beragam destinasi pun semakin gencar dilakukan. Minat wisatawan mancanegara berwisata menggunakan kapal pesiar (*cruise*) makin meningkat. Menurut data dari Cruises Line International Association (2018), lebih dari 4.26 juta penumpang Asia akan menikmati wisata pesiar pada 2018, dan Indonesia akan menjadi kunci pasar penting dalam mencapai angka tersebut. "Jumlah orang Indonesia yang berlibur menggunakan kapal pesiar pada tahun 2017 sebanyak 46.700 wisatawan, meningkat 40,2 persen dari 33.200 pada tahun 2016. Wisatawan dari Indonesia hanya 1,2 persen dibandingkan 4 juta wisatawan Asia yang menggunakan kapal pesiar di tahun 2017. Ini menunjukkan, potensi

pasar Indonesia ada.” (Farriek Tawfik, 2018). Indonesia juga menjadi salah satu tempat pelesir untuk wisatawan yang menaiki kapal pesiar. Beberapa di antaranya adalah Bali, Semarang, Surabaya, Lombok, Probolinggo hingga pulau Komodo.

Didalam ruang lingkup wisata kapal pesiar ada dua jenis pelabuhan yang digunakan, yaitu *home port* dan *port of call*. *Home port* adalah rumah bagi kapal pesiar atau pelabuhan untuk tempat kapal bertambat serta kegiatan seperti penyediaan logistic bagi kapal pesiar. Sedangkan *port of call* adalah tempat persinggahan kapal dalam perjalanannya untuk memuat atau membongkar kargo, atau mengambil persediaan atau bahan bakar (Samuel, 2016). Penggunaan istilah ini telah semakin luas dan mengalami generalisasi, meliputi fasilitas yang layak untuk orang maupun kargo, sehingga *port of call* dapat memiliki makna dan penafsiran yang berbeda. Sebagai contoh, pada kapal pesiar istilah *port of call* mengacu pada pemberhentian utama dimana kapal tersebut menaikkan penumpang. Sekarang saatnya pariwisata Indonesia memperoleh manfaat dari wisata kapal pesiar. Pemerintah harus lebih optimal untuk menjaring lebih banyak lagi kedatangan kapal pesiar yang bersinggah ke pulau-pulau eksotis yang banyak tersebar di Tanah Air. Keberadaan pelabuhan, fasilitas terminal, kelancaran dan kenyamanan pelayanan keimigrasian merupakan hal penting yang wajib dituntaskan. Pelabuhan Tanjung Gudang ini akan dibuat *port of call* sebagai tempat singgah sementara untuk kapal pesiar.

Faktor yang digunakan untuk menetapkan peningkatan fasilitas pelabuhan untuk menjadi *port of call* antara lain : adanya objek wisata di sekitar pelabuhan seperti tempat bersejarah-budaya, wisata alam, dan pantai, pusat kota, tempat menjual makanan lokal, pasar bazaar serta meja informasi wisata. Sedangkan untuk kondisi di Pelabuhan Tanjung Gudang yaitu, tidak terdapat meja informasi wisata bagi wisatawan, tidak terdapat pasar bazaar yang menjual souvenir disekitar pelabuhan dan kurangnya aksesibilitas menuju objek wisata. Untuk bisa menjadi *port of call*, maka dibutuhkan peningkatan fasilitas pelabuhan pelayaran.

Penelitian sebelumnya yang menjelaskan mengenai analisis wisata kapal pesiar adalah Analisis Kesiapan Kota Pare-Pare dalam Menangani Wisata Kapal Pesiar (2019). Penelitian ini menjelaskan tentang Kota Parepare mempunyai potensi yang tinggi terhadap tempat wisata, sehingga harus bisa memanfaatkannya

untuk menarik minat wisatawan dengan sebaik mungkin. Sebagian besar wisatawan dari kapal pesiar akan melanjutkan perjalanan mereka menuju ke Tana Toraja melalui kegiatan *shore excursion*. Dengan kedatangan dari berbagai kapal pesiar tersebut, maka Kota Parepare memiliki potensi yang cukup baik untuk menjadi salah satu *port of call* yang menjadi tujuan utama bagi wisatawan kapal pesiar untuk melakukan perjalanan wisata.

Penelitian lainnya berjudul *A Method Proposal To Determine Cruise Port Identity* oleh Seyma Bayazit (2018). Tujuan utama dari penelitian tersebut adalah mengusulkan metode baru dalam menentukan identitas pelabuhan sebagai pelabuhan pelayaran dan mempertimbangkan pengembangan identitas pelabuhan pelayaran di setiap kriteria komponen kuantitatif seperti tempat bersejarah-budaya, wisata alam, tempat menjual makanan lokal, pantai, pusat kota, meja informasi wisata dan pasar bazaar yang menjual pakaian dan souvenir.

Dari beberapa penelitian diatas, penulis menjadikan referensi dikarenakan adanya penelitian tentang wisata kapal pesiar dan meningkatkan infrastruktur pelabuhan serta potensi pada tempat wisata yang sudah ada. Penelitian diatas dijadikan acuan untuk penelitian ini karena dalam penelitian ini akan menganalisis kesiapan pelabuhan untuk menjadi *port of call* dan meningkatkan potensi wisata di pulau Bangka serta terdapat variabel yang akan direncanakan dengan pelabuhan yang sudah ada dan menentukan identitas pelabuhan dengan metode yang sama yaitu metode *Analytic Hierarchy Process (AHP)*.

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk merencanakan kesiapan Pelabuhan Tanjung Gudang agar dapat memenuhi standar kualitas *port of call* serta menganalisis kondisi aksesibilitas di Pulau Bangka. Penelitian *port of call* ini dilakukan di Pelabuhan Tanjung Gudang karena mempunyai tempat wisata yang banyak dikunjungi wisatawan serta kondisi pelabuhan dan dermaganya memungkinkan untuk kapal pesiar bertambat.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tentang Analisa Penilaian dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Tanjung Gudang menjadi *Port of Call*, didapat rumusan masalah antara lain:

1. Bagaimana kesiapan Pelabuhan Tanjung Gudang untuk menjadi *port of call*?
2. Bagaimana kondisi aksesibilitas di Pelabuhan Tanjung Gudang menuju destinasi wisata?
3. Bagaimana membuat Pelabuhan Tanjung Gudang menjadi *port of call* (survey *checklist* berdasarkan Peraturan Menteri No 37 Tahun 2015)?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat dirumuskan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kesiapan fasilitas Pelabuhan Tanjung Gudang untuk menjadi *port of call*.
2. Mengetahui kondisi aksesibilitas di Pelabuhan Tanjung Gudang untuk menuju ke destinasi wisata di Pulau Bangka
3. Menganalisis kelengkapan fasilitas terminal penumpang di Pelabuhan Tanjung Gudang untuk menjadi *port of call* sesuai dengan Peraturan Menteri No 37 tahun 2015.

1.4. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian mengenai Analisa Penilaian dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Tanjung Gudang menjadi *Port of Call*, memiliki batasan ruang lingkup, yaitu:

1. Penelitian dilakukan di Pelabuhan Tanjung Gudang dan jalur pariwisata yang ada di Pulau Bangka.
2. Penelitian ini dilakukan pada Bulan Juli 2020 dengan menggunakan *google form* dikarenakan Palembang pada masa PSBB untuk menunggu Covid 19 reda dan dianggap aman untuk melakukan *survey*.

1.5. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, data-data yang dapat diperoleh dengan menggunakan dua cara, yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari objek penelitian. Data primer yang digunakan pada penelitian ini adalah data yang didapatkan dari jawaban responden dalam *google form*. Data yang akan didapat meliputi:

- a. Kelengkapan fasilitas pelabuhan Tanjung Gudang
- b. Aksesibilitas transportasi dari pelabuhan ke destinasi wisata di Pulau Bangka

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari instansi atau perusahaan, pengumpulan data sekunder ini dilakukan dengan cara berkunjung ke instansi yang terkait untuk mendapatkan data yang diperlukan. Data sekunder diperoleh dengan cara berkunjung ke instansi yang terkait seperti Dinas Pariwisata dan Dinas Perhubungan. Data yang diperlukan antara lain :

- a. Objek wisata di Pulau Bangka
- b. Kedalaman laut.

DAFTAR PUSTAKA

- Anindita, A. G. (2015). Pemberdayaan Sumber Daya Maritim Melalui Pembangunan Wisata Kapal Pesiar: Isu Kontemporer dan Strategi Penerapan di Indonesia.
- Arnatha, M., Budiarta, N. (2011). Prioritas Program Terminal Kapal Pesiar Tanah Ampo : Suatu Penerapan *Benefit Cost Analysis (BCA)* Untuk Penilaian Proyek.
- Ayuningtias, D. A., & Purwaningsih, R. (2018). Penilaian Standar Kelayakan Pelayanan Penumpang Dan Fasilitas Di Terminal Penumpang Pelabuhan Tanjung Emas Semarang. *Industrial Engineering Online Journal*, 6(4).
- Bayazit, S., & Kirval, L. (2018). A Method Proposal To Determine Cruise Port Identity. *International Review of Management and Marketing*, 8(5), 70-78.
- Bonaparte, S. 2016. Pengertian Port of Call Dalam Pelayaran. (Online), (<http://samuelbonaparte.com/blog/2016/04/01/pengertian-port-of-call-dalam-pelayaran/> diakses pada 25 Maret 2020).
- Busby, G., & O'Neill, J. (2013). Port of call: In search of competitive advantage. *European Journal of Tourist*, 4(1), 123-160.
- Fernández Gámez, M. A., Sánchez Serrano, J. R., Callejón Gil, A., & Cisneros Ruiz, A. J. (2019). Cruise passengers' intention and sustainable management of cruise destinations. *Sustainability*, 11(7), 1929.
- LEKAKOU, Maria B.; PALLIS, Athanasios A.; VAGGELAS, George K. Is this a home-port? An analysis of the cruise industry's selection criteria. In: *International Association of Maritime Economists (IAME) Conference*. 2009. p. 24-26.
- Pramita, D. R. (2014). Persepsi Penumpang Kapal Cruise Terhadap Pelayanan Terminal Penumpang Pelabuhan Benoa. *Warta Penelitian Perhubungan*, 26(5), 329-337.
- Putra, A. A., & Djalante, S. (2016). Pengembangan Infrastruktur Pelabuhan Dalam Mendukung Pembangunan Berkelanjutan. *Jurnal Ilmiah Media Engineering*, 6(1).
- Rahmat, A. B., Rahmawati, D., Ramadhani, I., Reza, M., Jani, N. P., Sirait, R. T. P. H., Wulandari, R. G. (2019). Analisis Kesiapan Kota Parepare dalam Menangani Wisata Kapal Pesiar.

- Santos, M., Radicchi, E., & Zagnoli, P. (2019). Port's role as a determinant of cruise destination socio-economic sustainability. *Sustainability*, *11*(17), 4542.
- Sastika, A. (2017). Analisis Tingkat Pelayanan Perahu Ketek Sebagai Angkutan Wisata di Sungai Musi Kota Palembang (Doctoral dissertation, Universitas Lampung).
- Sugiarto, S. (2018). Multiple Classification Analysis (MCA) Sebagai Metode Alternatif Analisis Data Untuk Variabel Bebas Yang Kategori. *Jurnal Statistika Universitas Muhammadiyah Semarang*, *6*(2).
- Wang, Y., Jung, K. A., Yeo, G. T., & Chou, C. C. (2014). Selecting a cruise port of call location using the fuzzy-AHP method: A case study in East Asia. *Tourism Management*, *42*, 262-270.
- Wikibuku. 2012. Pelayaran Sungai dan Danau/Kapal Pelayaran Pedalaman. (Online)
(https://id.wikibooks.org/wiki/Pelayaran_Sungai_dan_Danau/Kapal_Pelayaran_Pedalaman diakses pada 20 Mei 2020)